

Perihal : Kronologis Kejadian

Kepada Yth,  
PT BANK CENTRAL ASIA  
Di Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Hendrix Santoso
Tempat, Tanggal Lahir	: Pemalang, 4 April 1968
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Wiraswasta
Tempat Tinggal	: Jalan Arumdaluh No. 74 Songgoriti Batu
NIK	: 3515180404680002
No. Telp	: 085100629996
ID Pelaporan	: 2066552682

Dengan ini saya menceritakan kronologis permasalahan saya sebagai berikut:

Pertama-tama saya browsing mencari mobil melalui Facebook pagi hari pada tanggal 25 Mei 2022 dan kebetulan ada mobil SigrA plat AB tahun 2019 warna Abu-abu, Buka harga 90 juta lalu saya tawar 85 juta dan saya disuruh mengecek mobil di lokasi, tempatnya di depan Jojo Pancing Karanganyar desa Tambak Boyo kec. Ambarawa. Kemudian saya kelokasi diberi alamat melalui Whatsapp (WA) dengan yang mengiklan di facebook atas nama Iskandar.

Setelah kerumahnya pengiklan (Iskandar) memberi pesan bahwa mobil dititipkan sama saudaranya (keponakannya) yang bernama Mas Wawan, setelah sampai dilokasi saya menanyakan mobil SigrA nya yang dititipi oleh mas Iskandar dan waktu itu mas Wawan sendiri menemui saya dan mengatakan **“YA BENAR SAYA KEPONAKANNYA”**. Kemudian oleh mas Wawan disiapkan mobil sigra diberikan kuncinya kepada saya untuk saya Cek kondisi mobil tersebut. Saya bersama teman dari Jakarta 2 orang.

Setelah saya cek kondisi mobilnya dan saya merasa cocok, kemudian saya minta lihat BPKB dan saya cocokan nomor rangka serta nomor mesin. Setelah dirasa mobil sesuai dan cocok kemudian saya berkomunikasi dengan mas Iskandar (pengiklan mengaku sebagai saudara mas Wawan dan menitipkan mobilnya di rumah mas Wawan) dengan akhirnya karena mas wawan saya tanya kepemilikan mobil titipan mas Iskandar dan menjawab **“YA BENAR SAYA KEPONAKANNYA”**, saya akhirnya yakin dan mantab kalau mobil tersebut milik mas Iskandar, dan tidak ada curiga karena saya berasumsi masih bersaudara dengan mas Iskandar, kemudian saya menanyakan no rek melalui WA untuk proses pembayaran dan terjadilah

transaksi melalui m-banking BCA sebesar Rp. 45.000.000, dan sisanya melalui m-banking BRI sebesar Rp. 40.000.000 (sesuai kesepakatan penawaran saya Rp.85.000.000).

Setelah transfer saya infokan ke mas Iskandar dan mas Iskandar beralasan untuk mengecek ke ATM untuk mengetahui hasil Transfer, dan kemudian saya tunggu kok lama dan tiba-tiba no hp saya diblokir dan saya hubungi melalui no lain hpnya juga dimatikan. Kemudian saya bergegas bertanya kepada mas Wawan yang dititipkan mobil saya bertanya “gimana tadi kan sudah wa juga sama mas wawan? Gimana mobil mau saya bawa?” karena saya sudah transfer dan mobil sudah menjadi hak saya ternyata mas Wawan dengan mudahnya ngomong **“LOH INIKAN MOBIL SAYA! MAKANYA HARUS DIBAYAR DULU!”**, padahal tadi jelas-jelas saya tanyakan kepemilikan mobil titipan mas Iskandar kepada mas Wawan dan menjawab **benar dan mengaku sebagai keponakannya** ternyata kenyataannya berbeda.

Seperti inilah kronologis cerita sesungguhnya dan bisa dipertanggung jawabkan apabila saya bersaksi dusta dan kebetulan ada saksi saya 2 orang yang dari Jakarta ikut atas nama BPK. SAHLANI dan saudara UBAY, dengan surat pengaduan ini untuk menjadi bukti pada bank BCA dan bank BRI untuk mohon pemblokiran rekening penipu dengan Atas Nama **MHD ANGGI SYAHPUTRA** No Rek. **BCA: 8430575130** sebesar **Rp.45.000.000,-** dan sisanya ke No Rek. **BRI: 532701008427506** atas nama **MHD ANGGI SYAHPUTRA** sebesar **Rp. 40.000.000**, serta juga untuk mohon pelacakan alamat KTP dan pelacakan lokasi transaksi terakhir serta foto wajah melalui cctv yang terekam pada ATM yang tertera di bank untuk segera dibawa kepihak berwajib atas tindakan penipuannya.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan sebenar-benarnya, dan untuk proses tindak lanjut saya bersedia data nomor hp dan alamat email serta dokumen kepolisian diberikan kepada pihak lain yang berkaitan dengan laporan saya untuk proses klarifikasi lebih lanjut

Batu, 30 Mei 2022  
Hormat Saya,

(HENDRIX SANTOSO)

Perihal : Kronologis Kejadian

Kepada Yth,  
PT BANK RAKYAT INDONESIA  
Di Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Hendrix Santoso
Tempat, Tanggal Lahir	: Pemalang, 4 April 1968
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Wiraswasta
Tempat Tinggal	: Jalan Arumdaluh No. 74 Songgoriti Batu
NIK	: 3515180404680002
No. Telp	: 085100629996
ID Pelaporan	: 40279592

Dengan ini saya menceritakan kronologis permasalahan saya sebagai berikut:

Pertama-tama saya browsing mencari mobil melalui Facebook pagi hari pada tanggal 25 Mei 2022 dan kebetulan ada mobil SigrA plat AB tahun 2019 warna Abu-abu, Buka harga 90 juta lalu saya tawar 85 juta dan saya disuruh mengecek mobil di lokasi, tempatnya di depan Jojo Pancing Karanganyar desa Tambak Boyo kec. Ambarawa. Kemudian saya kelokasi diberi alamat melalui Whatsapp (WA) dengan yang mengiklan di facebook atas nama Iskandar.

Setelah kerumahnya pengiklan (Iskandar) memberi pesan bahwa mobil dititipkan sama saudaranya (keponakannya) yang bernama Mas Wawan, setelah sampai dilokasi saya menanyakan mobil SigrA nya yang dititipi oleh mas Iskandar dan waktu itu mas Wawan sendiri menemui saya dan mengatakan **“YA BENAR SAYA KEPONAKANNYA”**. Kemudian oleh mas Wawan disiapkan mobil sigra diberikan kuncinya kepada saya untuk saya Cek kondisi mobil tersebut. Saya bersama teman dari Jakarta 2 orang.

Setelah saya cek kondisi mobilnya dan saya merasa cocok, kemudian saya minta lihat BPKB dan saya cocokan nomor rangka serta nomor mesin. Setelah dirasa mobil sesuai dan cocok kemudian saya berkomunikasi dengan mas Iskandar (pengiklan mengaku sebagai saudara mas Wawan dan menitipkan mobilnya di rumah mas Wawan) dengan akhirnya karena mas wawan saya tanya kepemilikan mobil titipan mas Iskandar dan menjawab **“YA BENAR SAYA KEPONAKANNYA”**, saya akhirnya yakin dan mantab kalau mobil tersebut milik mas Iskandar, dan tidak ada curiga karena saya berasumsi masih bersaudara dengan mas Iskandar, kemudian saya menanyakan no rek melalui WA untuk proses pembayaran dan terjadilah

transaksi melalui m-banking BRI sebesar Rp. 40.000.000, dan sisanya melalui m-banking BCA sebesar Rp. 45.000.000 (sesuai kesepakatan penawaran saya Rp.85.000.000).

Setelah transfer saya infokan ke mas Iskandar dan mas Iskandar beralasan untuk mengecek ke ATM untuk mengetahui hasil Transfer, dan kemudian saya tunggu kok lama dan tiba-tiba no hp saya diblokir dan saya hubungi melalui no lain hpnya juga dimatikan. Kemudian saya bergegas bertanya kepada mas Wawan yang dititipkan mobil saya betanya “gimana tadi kan sudah wa juga sama mas wawan? Gimana mobil mau saya bawa?” karena saya sudah transfer dan mobil sudah menjadi hak saya ternyata mas Wawan dengan mudahnya ngomong **“LOH INIKAN MOBIL SAYA! MAKANYA HARUS DIBAYAR DULU!”**, padahal tadi jelas-jelas saya tanyakan kepemilikan mobil titipan mas Iskandar kepada mas Wawan dan menjawab **benar dan mengaku sebagai keponakannya** ternyata kenyataannya berbeda.

Seperti inilah kronologis cerita sesungguhnya dan bisa dipertanggung jawabkan apabila saya bersaksi dusta dan kebetulan ada saksi saya 2 orang yang dari Jakarta ikut atas nama BPK. SAHLANI dan saudara UBAY, dengan surat pengaduan ini untuk menjadi bukti pada bank BCA dan bank BRI untuk mohon pemblokiran rekening penipu dengan Atas Nama **MHD ANGGI SYAHPUTRA** No Rek. **BRI: 532701008427506** sebesar **Rp.40.000.000,-** dan sisanya ke No Rek. **BCA: 8430575130** atas nama **MHD ANGGI SYAHPUTRA** sebesar **Rp. 45.000.000**, serta juga untuk mohon pelacakan alamat KTP dan pelacakan lokasi transaksi terakhir serta foto wajah melalui cctv yang terekam pada ATM yang tertera di bank untuk segera dibawa kepihak berwajib atas tindakan penipuannya.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan sebenar-benarnya, dan untuk proses tindak lanjut saya bersedia data nomor hp dan alamat email serta dokumen kepolisian diberikan kepada pihak lain yang berkaitan dengan laporan saya untuk proses klarifikasi lebih lanjut

Batu, 30 Mei 2022  
Hormat Saya,

(HENDRIX SANTOSO)